

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya drama tari *Ana Kode* ini terinspirasi dari cerita rakyat dengan judul Legenda *Ana Kode* yang berasal dari Termanu, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggarapan cerita rakyat *Ana Kode* dalam pertunjukan sendratari ini dilakukan melalui beberapa proses yang dimulai dari mencari data dan literatur tentang cerita legenda *Ana Kode* dan selanjutnya peneliti menceritakan tentang cerita legenda *Ana Kode* kepada penari, serta menjelaskan konsep garapan.

Dalam proses penggarapan ini peneliti dan penari sama-sama melakukan aktifitas yang saling mendukung demi keberhasilan penari dalam mementaskan drama tari *Ana Kode*, yakni melakukan kegiatan eksplorasi gerak, improvisasi, dan komposisi dengan menggunakan metode kolaboratif, yang dimana para penari saling bertukar ide dan pendapat untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Setelah melewati ketiga tahap tersebut, peneliti memulai latihan bersama penari. Peneliti melatih penari secara bergantian, yang dimulai dari penari pemeran utama dilanjutkan dengan penari pendukung dengan menggunakan iringan musik beserta pola lantainya. Selanjutnya, penari berlatih

sesuai konsep garapan dan ragam gerak yang sudah dibuat bersama secara berulang-ulang dibawah bimbingan peneliti. Setelah itu, mereka dilatih secara bersama-sama keseluruhan drama tari *Ana Kode* sampai mereka dapat menghafal dan menyajikan drama tari *Ana Kode* dengan baik.

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan dalam proses penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai Lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pembelajaran drama dan tari.
2. Bagi Mahasiswa minat Drama dan Tari Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang, sebagai calon-calon tenaga pengajar seni, kiranya semakin mengasah keterampilan dibidang seni, serta tidak takut dalam berkarya. Karena rasa takut akan menghambat seseorang menuju kreatifitasnya sendiri.
3. Bagi pelaku pecinta seni dan masyarakat umum, kiranya dapat berperan aktif dalam melestarikan seni khususnya tarian daerah dan cerita rakyat, juga

mampu menemukan hal-hal baru yang membangun dan dapat diwariskan oleh generasi penerus sebagai kekayaan nilai kearifan lokal.